

Pendampingan Pembuatan Video Produk VCO pada UMKM Bali Cebelok Gesiuh

¹Ni Nyoman Utami Januhari, ² Muhammad Riza Hilmi, ³ Ni Luh Putri Srinadi, ⁴ Ida Bagus Suradarma, ⁵ Tubagus Mahendra Kusuma, ⁶ Made Liandana

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3,4,5,6}

*Email: amik@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Virgin coconut oil (VCO) adalah minyak kelapa yang diekstraksi dari buah kelapa. Proses pembuatan VCO memerlukan waktu hingga dapat dikonsumsi secara langsung. Salah satu UMKM yang memproduksi VCO di daerah Tegallalang, Banjar Pujung Kaja adalah Bali Cebelok Gesiuh Coconut Oil Organic. Usaha ini telah berjalan selama 10 tahun sejak tahun 2012 dan hingga saat ini masih bisa memproduksi VCO. Selain memproduksi VCO, UMKM juga membuka kursus membuat VCO bagi wisatawan. Hasil kunjungan ke UMKM, ditemukan permasalahan dalam hal pemasaran yaitu adanya keterbatasan pengenalan proses pembuatan produk VCO. Kelas kursus yang dibuka untuk wisatawan hanya berlaku dalam satu hari, sehingga wisatawan memerlukan bahan pembelajaran yang menarik dalam bentuk video pembelajaran. Berdasarkan permasalahan dan kondisi di UMKM, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pendampingan pembuatan video produk VCO. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan bahan pembuatan VCO, proses perekaman video pembuatan VCO dan perekaman profil dari pemilik UMKM. Hasil kegiatan pengabdian adalah berupa video dokumentasi pembelajaran pembuatan VCO dengan video yang naratif. Selain itu terdapat rata-rata peningkatan jumlah wisatawan yang mengikuti kursus dan membeli produk sebesar 32,56% dari data kunjungan tahun 2022. Video ini bermanfaat untuk UMKM, yang nantinya dapat diberikan kepada wisatawan yang ikut kursus sebagai bahan pembelajaran pembuatan VCO secara mandiri.

Kata kunci : Virgin Coconut Oil (VCO), UMKM, video produk.

ABSTRACT

Virgin coconut oil (VCO) is coconut oil extracted from coconuts. The process of making VCO takes time until it can be consumed directly. One of the UMKM that produces VCO in the Tegallalang area, Banjar Pujung Kaja, is Bali Cebelok Gesiuh Coconut Oil Organic. This business has been running for ten years since 2012 and can still produce VCO. On the other hand, producing VCO, UMKM also opens courses on making VCO for tourists. As a result of visits to UMKM, problems were found in terms of marketing, namely the limited introduction to the process of making VCO products. Course classes open to tourists are only valid for one day, so tourists need interesting learning materials like learning videos. Based on the problems and conditions in UMKM, in community service activities, assistance is provided in making VCO product videos. The implementation of the activity begins with preparing materials for making VCOs, the video recording process for making VCOs, and recording profiles of UMKM owners. The results of the service activities are in the form of video documentation of learning to make VCOs with narrative videos. Besides, there is an increase in the number of tourists taking courses and purchasing products by 30% from visit data in

2022. This video is helpful for UMKM, which can later be given to tourists who take courses as learning material for making VCO independently.

Key words: *Virgin Coconut Oil (VCO), UMKM, product videos.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Indana, Hidayati and Satriyawan, 2022; Kurnianti, Azizah and Mufidah, 2022). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.” UMKM dapat terklasifikasi menjadi tiga bagian, yaitu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (Kurnianti, Azizah and Mufidah, 2022; Muntasir, Regaletha and Kenjam, 2022; Darmawan, 2023; Octaviany, Susanti and Yonatia, 2023; Saluza *et al.*, 2023). Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Salah satu bentuk UMKM yang tergolong pada usaha mikro adalah Bali Cebelok Gesiuh Coconut Oil Organic. Pemilik usaha adalah Bapak Made Supartika, dan usaha ini terletak di Tempek Kelod, Banjar Pujung Kaja, Tegallalang – Gianyar.

Hasil observasi di UMKM didapatkan informasi bahwa usaha ini sudah berjalan dari tahun 2012, dengan hasil produksi mencapai 100 – 150 botol ukuran 500 ml setiap bulan. VCO cukup banyak memberikan manfaat seperti Kesehatan tubuh dan kulit (Mukrimaa *et al.*, 2016; Muntasir, Regaletha and Kenjam, 2022;

Chaidir *et al.*, 2023; Sa’diyah, Wulansari and Devianti, 2023). Namun seiring perkembangan waktu berjalan, banyak usaha sejenis tumbuh di sekitaran banjar pujung kaja. Dampaknya adalah adanya penurunan harga jual dan menyebabkan adanya persaingan pemasaran produk VCO. Berdasarkan hal tersebut, pemilik mencoba untuk mengalihkan fokus usaha dari produksi produk menjadi produksi jasa. Jasa yang dimaksud adalah beralih membuat kelas kursus dengan istilah *cooking class* untuk membuat VCO.



Gambar 1. Observasi ke UMKM

Usaha kelas kursus pembuatan VCO cukup menjanjikan, terbukti dengan adanya peserta kelas kursus yang berasal dari luar daerah kabupaten Gianyar. Namun beberapa proses pelaksanaan terdapat permasalahan yaitu pengemasannya masih secara manual, seperti penjadwalan dan absensi kehadiran hingga pemberian materi sangat manual dan tidak terdokumentasi dengan baik. Tidak jarang materi yang sering diberikan berulang dan tidak sama yang dijelaskan dari setiap proses. Selain itu proses pemasaran atau pemesanan kelas kursus masih manual yaitu melalui pemesanan dari orang ke orang melalui komunikasi whatsapp.

Merujuk pada permasalahan yang dihadapi UKM, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diusulkan kegiatan pendampingan pembuatan video produk VCO pada UMKM Bali Cebelok Gesiuh. Tujuan dari kegiatan adalah untuk mendokumentasikan proses pembuatan VCO, sehingga bagi wisatawan yang

berkunjung dan mengikuti kursus nantinya dapat membuat VCO secara mandiri. Manfaat dari kegiatan adalah dapat meningkatkan minat wisatawan untuk belajar kursus dan membeli produk VCO di UMKM.



Gambar 2. UMKM Bali Cebelok Gesiuh

RUMUSAN MASALAH

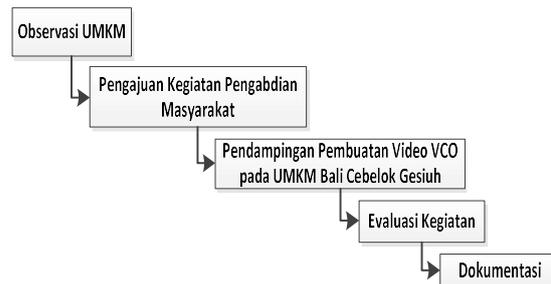
Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pemasaran produk yaitu adanya keterbatasan pengenalan proses pembuatan produk VCO. Kelas kursus yang dibuka untuk wisatawan hanya berlaku dalam satu hari, sehingga wisatawan memerlukan bahan pembelajaran yang menarik dalam bentuk video pembelajaran. Selain itu pengemasan kegiatan kursus masih secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Dalam program pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, maka diusulkan kegiatan pendampingan pembuatan video produk VCO pada UMKM Bali Cebelok Gesiuh.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, metode yang dilakukan adalah **Pelatihan-pendampingan**: yaitu pelatihan pembuatan video produk VCO yang bersifat naratif dan **Substitusi Ipteks**: yaitu menawarkan penggunaan dan

pembaharuan teknik pemasaran melalui video tutorial pembuatan VCO.



Gambar 3. Rencana Kegiatan Pengabdian

Gambar 3 menjelaskan rencana kegiatan pengabdian, yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Kunjungan dan Observasi di Bali Cebelok Gesiuh Coconut Oil Organic Observasi kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan ke lokasi pembuatan VCO Bali Cebelok Gesiuh Coconut Oil Organic, dimana dalam kunjungan juga melakukan analisis situasi untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi.
2. Pengajuan Usulan Kegiatan Pengajuan usulan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh team pengusul kegiatan. Pengajuan dilakukan dalam bentuk proposal yang diajukan ke Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.
3. Pendampingan Pembuatan Video VCO Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Pendampingan pembuatan video VCO yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023 selama 3 jam berlokasi di UKM. Agenda kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1. Video tutorial dibuat berdasarkan prosesnya yang terbagi ke dalam beberapa potongan tutorial, yang disesuaikan dengan proses pembuatan minyak VCO. Video yang dibuat akan diberikan narasi yang mudah dan praktis untuk dipelajari dan diikuti oleh peserta. Agenda kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, partisipasi mitra adalah

menyediakan tempat pelatihan selama pelatihan tatap muka dilakukan. Selain itu sarana pendukung bahan dasar pembuatan VCO, tempat dan fasilitas pelatihan seperti kursi dan meja.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Tanggal	Acara	Durasi
1	24 Juni 2023	Pelaksanaan Kegiatan pendampingan pembuatan video VCO	3 jam
	12:00 – 12:30	Persiapan perekaman video	30 menit
	12:30 – 13:30	Perekaman video profil produk – fase pembuatan VCO	60 menit
	13:30 – 14:00	Break istirahat	30 menit
	14:00 – 15:00	Perekaman video profil produk – profil pemilik	60 menit

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur seberapa baik kualitas dan kelengkapan informasi dalam narasi video yang dinilai oleh pemilik UMKM.

5. Dokumentasi dan pembuatan laporan hasil kegiatan

Proses dokumentasi kegiatan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dalam bentuk dokumentasi foto. Selanjutnya pelaporan hasil kegiatan setelah evaluasi kegiatan dilakukan. Laporan kegiatan dilakukan dalam bentuk pembuatan laporan akhir kegiatan.

PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan adalah pendampingan pembuatan video tutorial VCO yang naratif. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 jam. Proses perekaman pembuatan VCO ditunjukkan pada Gambar 4.

Video tutorial dibuat berdasarkan prosesnya yang terbagi ke dalam beberapa potongan tutorial, yang disesuaikan dengan proses pembuatan minyak VCO. Video yang dibuat akan diberikan narasi

yang mudah dan praktis untuk dipelajari dan diikuti oleh peserta.



Gambar 4. Proses perekaman pembuatan VCO

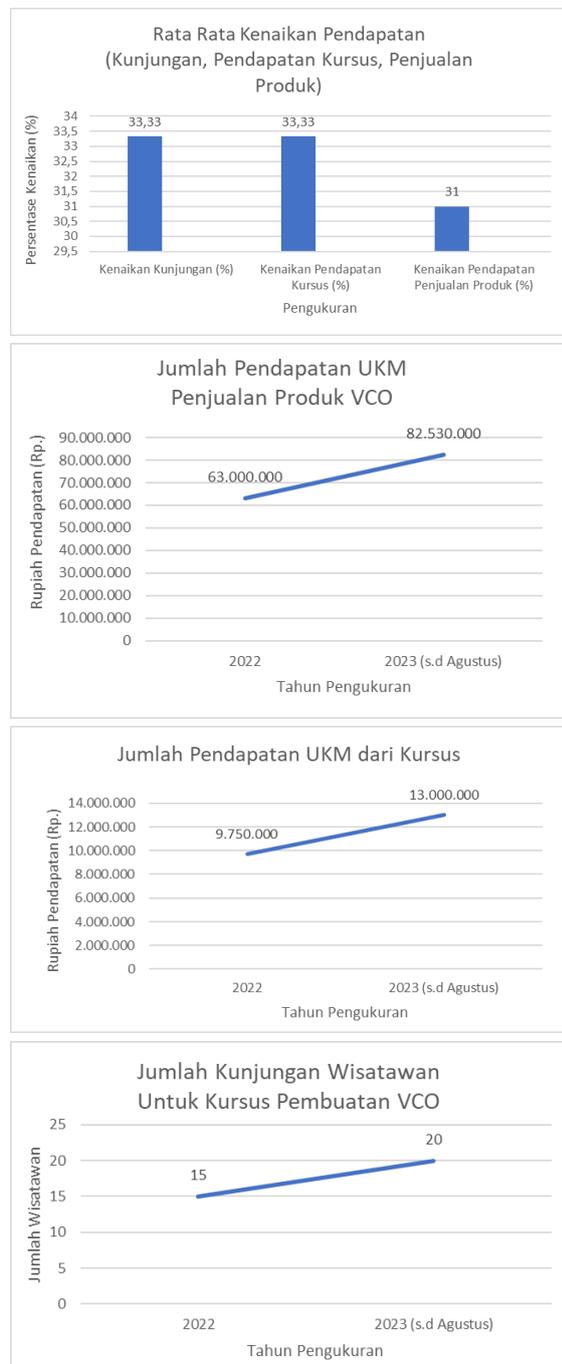
Dalam kegiatan kedua, diawali dengan kegiatan persiapan pembuatan VCO. Kemudian dilakukan perekaman video pembuatan minyak VCO selama 60 menit. Kemudian dilakukan istirahat dan melakukan pengisian daya perangkat kamera dan lighting selama 30 menit. Setelah istirahat, dilakukan perekaman untuk profil pemilik usaha VCO. Hasil pembuatan video tutorial dapat diakses pada https://drive.google.com/file/d/1UfTrLFg_jIdqT56crQAIp63-g0-MSZu/view?usp=sharing dan potongan video dapat ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Video Pembuatan VCO

Selain menghasilkan video, evaluasi kegiatan juga dilakukan dengan

membandingkan jumlah kunjungan wisatawan yang mengikuti kelas kursus pada tahun 2022 dan setelah kegiatan di tahun 2023. Rata rata terdapat kenaikan sekitar 32,56%. Grafik kunjungan dan kenaikan pendapatan ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Kenaikan Kunjungan dan Pendapatan UKM VCO

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah:

1. Peserta kegiatan yaitu UMKM Bali Cebelok Gesiuh Virgin Coconut Oil telah berhasil didampingi dalam proses pembuatan video.
2. Telah berhasil dibuat video tutorial yang naratif dan profil pemilik UMKM Bali Cebelok Gesiuh Virgin Coconut Oil, yang dapat dilihat di link <https://drive.google.com/file/d/1CbphILWVyxERbxnTlfdYiCdfViewQaVC/view?usp=sharing>, yang nantinya dapat digunakan dalam hal pemasaran produk ke wisatawan yang mengikuti kursus pembuatan VCO.
3. Terjadi kenaikan kunjungan wisatawan yang mengikuti kelas kursus dan pendapatan yang bersumber dari jasa kelas kursus, penjualan produk VCO dengan rata-rata peningkatan sebesar 32,56%.

Saran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya adalah adanya dukungan yang lebih maksimal dari pihak UMKM dengan melibatkan beberapa peserta pelatihan dari mancanegara. Adanya tamu wisatawan asing saat pembuatan video tutorial pembuatan VCO bertujuan agar video yang dihasilkan dapat digunakan untuk proses pemasaran ke tamu mancanegara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali dan jajarannya serta kepada UMKM Bali Cebelok Gesiuh Virgin Coconut Oil yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaidir, R.R.A. *et al.* (2023) ‘Pemanfaatan potensi lokal Desa Mokong Sumbawa NTB melalui pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO)’,

- KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1594>.
- Darmawan, D. (2023) 'Pengaruh Promosi, Ulasan Produk, Dan Persepsi Harga Terhadap Pemilihan Toko Online', *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 6(1), pp. 95–105. Available at: <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v6i1.1382>.
- Indana, L., Hidayati, R. and Satriyawan, H. (2022) 'Pembuatan Profil Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Media Digital untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Era Pandemi (Company Profiles and Empowering Society through Digital Media to Increase Productivity Society in the Pandemic Era)', *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 6(1), pp. 43–53. Available at: <https://doi.org/10.33366/jast.v6i1>.
- Kurnianti, A., Azizah, L.M. and Mufidah, I. (2022) 'Branding Umkm Dan Pembuatan Media Promosi Usaha Kuliner', *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat [Preprint]*, (May). Available at: <https://doi.org/10.18196/ppm.44.604>.
- Mukrimaa, S.S. *et al.* (2016) 'Pembuatan Virgin Coconut Oil Dengan Metode Penggaraman', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), p. 128.
- Muntasir, Regaletha, T.A.L. and Kenjam, Y. (2022) 'PKM Peningkatan Mutu dan Produksi VCO Tradisional Pada Industri Rumah Tangga di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang', *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, Vol. 6 No. 3(2550–0821), pp. 117–122. Available at: <https://doi.org/10.36339/je.v6i3.671>.
- Octaviany, A., Susanti, E. and Yonatia, J. (2023) 'Media Promosi untuk Mengangkat Produk Kerajinan Lokal Indonesia', *Kreativitas dan Inovasi dalam Seni Rupa dan Desain*, (September), pp. 91–106.
- Sa'diyah, L., Wulansari, S.A. and Devianti, V.A. (2023) 'Pelatihan Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO Sebagai Produk Antibakteri Untuk Menunjang Ekonomi Kreatif Ibu PKK', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), pp. 274–278. Available at: <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.114>.
- Saluza, I. *et al.* (2023) 'Social Advertising Sebagai Media Marketing'.